



Bawaslu Sulbar Gelar Diskusi Publik

Mamuju **Berita Nasional.ID** – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Sulawesi Barat Menggelar Diskusi Publik Dalam Rangka Pengawasan Pemilihan Umum Tahun 2019 ,dilaksanakan di Hotel Lestari , Selasa 19 Februari, dihadiri oleh Anggota Bawaslu Provinsi Sulawesi Barat, Supriadi Narno dan Fitrianela Patonangi serta melibatkan organisasi kepemudaan sebagai peserta.

Sebagai Penyelenggara Pemilu salah satu kekuatan yang akan didorong yaitu partisipasi dari kalangan Pemuda untuk menjaga kualitas dan keamanan Pemilu.

“Salah satu keinginan kita adalah dengan menjaga kerukunan berbangsa dan bernegara khususnya dalam beragama dengan melibatkan secara intens pemuda lintas agama dalam pengawasan pemilu dinilai penting sebab, pemilu kita rentang terhadap gesekan-gesekan maka dari itu perlu adanya perspektif dewasa

dalam memandang kontestasi pemilu,” kata Anggota Bawaslu Sulbar, Supriadi Narno dalam sambutannya,

Selain itu, Kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan hal positif serta mendorong pengawasan Partisipatif pemuda untuk berperan aktif didalamnya. “Kita boleh berbeda namun persahabatan dan persaudaraan harus tetap kita jaga,” imbau Kordiv. Pengawasan, Humas dan Hubal itu.

Sementara itu, Anggota Bawaslu Sulbar, Fitrinela Patonangi menegaskan Bawaslu secara struktural dan fungsional melakukan pengawasan Pemilu juga melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Kepemiluan.

“Maka dari itu melalui kegiatan ini kita berharap bentuk partisipasi pengawasan Pemilu tidak hanya melibatkan Bawaslu, Panwascam atau Pengawas TPS tetapi kita juga menginginkan keterlibatan pemuda dalam pengawasan pemilu,” cetusnya.

Fitrinela juga mengajak pemuda menjadi pemilih cerdas dan rasional sebab keterlibatan pemuda dalam Pemilu merupakan perwujudan wajah demokrasi di Indonesia.

Pada kegiatan tersebut, juga dihadiri oleh Direktur Banua Institute, Fajar yang mengatakan pemuda harus mampu melihat potensi kekurangan dalam pengawasan Pemilu dengan menggunakan gerakan civil society. “Gerakan civil society ini lah yang menjadi pilar dalam menjaga keutuhan kita dalam berdemokrasi, khususnya dalam melakukan pengawasan partisipatif menjelang Pemilu 2019 mendatang,” pungkasnya.

Laporan : Zul



Kapolda Sulbar : Ayo Kita Peduli Sampah Untuk Sulbar Mapaccing.

Mamuju Sulbar **.Berita Nasional.ID** – Permasalahan sampah seakan tidak ada ujung pangkalnya, hal ini karena jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya menunjukkan angka yang sangat pantastik ditambah lagi kurangnya kepedulian. Menyikapi hal tersebut, kita harus mulai lebih peduli dengan kondisi ini.

Memanfaatkan momentum peringatan hari Peduli Sampah Nasional yang akan dilaksanakan Pemerintah Daerah Kab. Mamuju Besok, kita harus mulai menggugah diri untuk lebih peduli dengan lingkungan yang bersih dan sehat setidaknya tidak lagi membuang sampah di sembarang tempat.

Kapolda menyebutkan rencananya besok akan dilaksanakan upacara, Kampanye peduli sampah dan aksi kerja bakti bersama

menyapu bersih sampah yang ada di Kab. Mamuju guna mewujudkan Sulbar yang mapaccing.

Untuk itu, diharapkan peran serta seluruh elemen masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian bersama terhadap lingkungan yang sehat dan bersih dengan peduli sampah.

Menurut Kapolda Problem sampah di tanah air khususnya di Sulawesi Barat harus menjadi perbincangan yang serius pasalnya ini menyangkut banyak aspek diantaranya kebersihan dan kesehatan. "kalau lingkungan kita kotor tentu akan banyak wabah penyakit namun begitupun sebaliknya kalau lingkungan bersih maka udara akan sejuk dan nyaman." Tuturnya

Mengatasi persoalan sampah tentu bisa kita akali, dimana produksi sampah yang datang setiap harinya bisa dimanfaatkan dan dijadikan peluang ekonomi misalkan sampah-sampah plastik bisa di jadikan kerajinan tangan yang bernilai rupiah. Hal ini telah dilakukan oleh daerah-daerah berkembang sehingga jumlah sampah bisa di tekan.

"Intinya jangan buang sampah di sembarang tempat. Hal ini sebagaimana yang ajarkan oleh agama bahwa kebersihan sebahagian dari iman. Jadi ayo peduli dari sekarang," Pungkas Kapolda.

Humas Polda Sulbar



Anggota DPR RI Pengunjung Pertama di Cafe Tenda Baliwalla

Majene Sulbar .Berita Nasional.ID – Kawasan taman kota Kabupaten Majene adalah salah satu tempat favorit pemuda – pemudi yang berasal dari berbagai daerah menikmati jajakan makanan pedagang kaki lima,

Anggota DPR RI perwakilan Sulawesi Barat Andi Ruskati Ali Baal yang melintas di kawasan ini menyempatkan diri mengunjungi salah satu jejeran tenda tenda cafe tersebut, kebetulan cafe yang dikunjungi adalah cafe Baliwalla sontak pemilik cafe

Baliwalla, Dalipa pun terkejut tak mengira akan kedatangan seorang figur wakil rakyat sekaligus Ibu Gubernur Sulbar, bahkan ia sampai tak mampu mengucapkan seperti apa momentum tersebut, ternyata Andi Ruskati yang menjadi tamu pertamanya malam itu ." Bagaimana mungkin seorang ibu Gubernur meluangkan waktunya ke kedai Cafe yang tergolong sederhana, sangat jarang seorang Ibu pejabat ingin singgah di tempat kami apa lagi seorang istri orang nomor 1 di Sulawesi Barat, " tandas Dalifa. Senin 18 Februari

Sementara itu, Andi Ruskati Ali Baal mengungkapkan kekagumannya atas semangat kemandirian para pedagang kaki lima di taman kota Majene yang juga merupakan tanah kelahirannya. " tentunya kita mesti melihat dan merasakan sejauh mana proses dan usaha para pedagang kaki lima ini untuk memandirikan ekonomi kreatifnya lalu kemudian kita merumuskan progres kemajuan para pedagang kaki lima ini, " Jelasnya.

Taman Kota Majene yang terletak di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene mulai dibuka pada awal tahun 2012. Taman ini pada mulanya merupakan tempat penurunan hasil laut oleh nelayan di sekitar wilayah pesisir Kelurahan Pangali-Ali karena berada dekat dengan pelabuhan serta tempat pelelangan Ikan. taman ini mulai ramai pada pukul 16.00 sore, jejeran tenda pedagang kaki lima pun menjajakan berbagai minuman dan cemilan baik yang modern maupun tradisional.



Bupati Polman : Pesta Buah Promosi Wisata Lebih Luas

polman Sulbar. **Berita Nasional ID** – Desa Kurra kec Tapango kab Polman Prov Sulbar menggelar acara Pesta Buah sebagai ucapan rasa Syukur atas nikmat Allah SWT dengan melimpahnya hasil buah – buahan dari segala jenis buah Duarian yang dirangkaikan dengan peresmian Kantor Desa Kurra oleh Bupati Polman dihadiri oleh seluruh OPD kab Polman . Selasa 19 Februari .

Kepala Desa Kurra dalam sambutannya mengatakan bahwa pesta buah yang dilaksanakan setiap tahunnya, biasanya digelar di rumah adat Tomakaka , namun tahun ini dilaksanakan secara meriah di pelataran kantor desa karena berlimpahnya panen buah tahun ini , ucap Kades Kurra yang dikutip oleh kabag Humas Aco Musaddat.

Masih dengan Aco Musaddat mengutip penyampaian Kades Kurra mengatakan Pada acara ini juga akan dilaksanakan launching Kopi Kurra, kopi ini sudah hampir punah olehnya itu kita munculkan kembali.

Kantor desa yang diresmikan melalui anggaran APBD Kabupaten yang dirancang selama 3 tahun. Semoga dapat memperbaiki layanan ke Masyarakat.

Sementara sambutan Bupati Polewali Mandar, memberikan apresiasi kepada kepala desa atas berdirinya atau terbangunnya kantor Desa Kurra yang baru. Bupati menghimbau kepada kepala desa supaya layanan ke masyarakat semakin ditingkatkan dan administrasi desa harus diatur dengan baik. Demikian pula penanaman sayuran harus lebih giat sehingga tidak membeli sayur dari luar. Kemudian AIM memberi pesan kepada masyarakat supaya pesta buah ke depan harus didesain dengan baik dan kita kembangkan untuk dipromosi lebih luas, karena kita akan undang para Bupati se-Sulbar , dan launching kopi Kurra Robusta dapat bersaing dengan kopi- kopi lainnya sepeeti kopi Kaleo, kopi Maraqqdi , dimana saat ini Polman sedang mengembangkan produk kopi yang dinamakan Kopi Polman , ucap Kabag Humas Aco Musaddat yang mendampingi Bupati Polman saat kegiatan .

supaya kopi kurra dapat bersaing dengan kopi – kopi lainnya di Polman seperti kopi maraqqdia, kopi kaleo. Dan saat ini Polman sedang mengembangkan produk kopi yang dinamakan Kopi Polman bahkan sudah dipromosikan ke luar negeri.



Ajang Sakip Award 2018 Kemenpan RB : Polman Kembali Raih Predikat B Ke 4 Kalinya

Polman Sulbar **.Berita Nasional.ID** – Pemerintah Pusat melalui Kementerian PAN dan RB kembali menyelenggarakan kegiatan Penyerahan Hasil Evaluasi AKIP sekaligus pemberian penghargaan kepada Pemerintah Daerah yang menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menuju Pemerintahan yang berorientasi hasil (Government Result Oriented). Dalam ajang SAKIP AWARD 2018 yang mengusung tema "make change, make history" hari Selasa, 19 Pebruari bertempat di Auditorium Four Point Hotel Makassar, Kata Kabag Humas dan Protokuler Aco Musaddat

Lanjut Aco Musaddat , Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar kembali memperoleh Predikat B (Baik) dari Menteri PAN dan RB,

Syafruddin yang didampingi oleh Deputi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Muhammad Yusuf Ateh. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Wakil Bupati Polewali Mandar, HM. Natsir Rahmat, yang didampingi Kepala BappedaLitbang, Darwin Badaruddin, Inspektur, Ahmad Syaifuddin dan plt. Kabag Organisasi Tata Laksana, I Nengah Tri Sumadana. Jelas Aco Musaddat.

HM. Natsir Rahmat mengungkapkan bahwa prestasi yang diraih Kabupaten Polewali Mandar untuk ke 4 kalinya ini dengan Predikat B, tentunya sangatlah menggembirakan, terlebih pada tahun ini kita memperoleh lompatan nilai yang cukup signifikan yaitu dari 62,43 pada tahun 2018 kini naik menjadi 66,12 poin. Capaian prestasi ini merupakan hasil kerja keras Bupati, Andi Ibrahim Masdar bersama seluruh Pimpinan Perangkat Daerah beserta jajarannya. Namun tentunya kita tidak boleh puas dengan capaian ini, Prestasi ini harus kita tingkatkan lagi, karena Kita berharap Polewali Mandar dalam 1 atau 2 tahun lagi bisa meraih Predikat A. Kegembiraan ini tentunya melengkapi prestasi awal periode kedua kepemimpinan AIMbeNAR, karena Predikat SAKIP B ini melengkapi prestasi yang sebelumnya juga diraih di awal tahun yaitu Piala ADIPURA dari Kementerian LHK dan Predikat Zona Hijau dari Ombudsman RI. Terang Wak Bupati Natsir Rahmat yang dikutip oleh Aco Musaddat.

Terpisah Bupati Polewali Mandar, Andi Ibrahim Masdar meminta kepada jajarannya untuk memantapkan penyusunan RPJMD dan RENSTRA sebagai dasar dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja periode 2019-2024, memantapkan target sasaran secara terukur dengan berbasis data kinerja yang valid, dan memastikan seluruh perangkat daerah dan satuan-satuan kerja yang ada di dalamnya untuk berkinerja dengan memperhatikan azas efisiensi dan efektifitas.

Adapun perkembangan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2015 s.d. 2018, dapat dilihat pada chart berikut :



Lebih rinci Aco Musaddat mengutip penyampaian Bupati mengatakan . Hasil evaluasi atas SAKIP Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018 sebagaimana tertuang dalam Surat Kementerian PAN dan RB Nomor : B/904/AA.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 terungkap bahwa capaian Predikat B tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran sudah cukup baik jika dibandingkan dengan capaian kinerja. Hal ini disebabkan kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil sudah mulai berjalan namun masih memerlukan perbaikan lebih lanjut. Perbaikan dimaksud meliputi: Analisa turunan kinerja dari Kepala Daerah ke Perangkat Daerah sampai unit kerja terkecil, bahkan sampai ke level individu ditingkatkan terus, mendorong pembangunan budaya kinerja dengan meningkatkan keselarasan ukuran-ukuran kinerja untuk mewujudkan performance base organization.

Mengembangkan aplikasi teknologi informasi keuangan yang terintegrasi dengan aplikasi kinerja sekaligus digunakan sebagai reuiu capaian kinerja secara berkala. Menguatkan komitmen seluruh Kepala Perangkat Daerah sampai ke level organisasi terkecil untuk mengoptimalkan monitoring dan evaluasi berbasis kinerja , Jelas Bupati lebih rinci yang dikutip Aco Musaddat.



Kabid Humas Polda Sulbar Oknum Aparat Terlibat Pemukulan : Semua Sama Dimata Hukum

Mamuju Sulbar.**Berita Nasional.ID** –Seluruh oknum polisi yang telah melanggar standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan tugas telah kami tindak sesuai aturan yang berlaku. Kami juga sangat menyesalkan tindakan tersebut, terkait mutasi bintara sudah kami tindak lanjuti sementara untuk mutasi Dir Sabhara bukan kewenangan Polda Sulbar namun langsung dari Mabes Polri yang menentukan.

Tak hanya itu, persoalan ini telah kami laporkan ke Mabes

Polri tinggal menunggu keputusan yang akan di keluarkan mabes Polri.

Hal ini disampaikan langsung oleh Kapolda Sulbar Brigjen Pol Drs. Baharudin Djafar, M.Si saat menemui langsung para massa aksi dari kelompok mahasiswa yang mengatasnamakan dirinya sebagai Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cab. Manakarra, Selasa (19/2/19) di perempatan lapangan Ahmad Kirang Mamuju.

Ditempat yang sama, Kabid Humas AKBP Hj. Mashura, SH saat di temui oleh wartawan menjelaskan, seluruh oknum polisi yang telah melakukan tindakan diluar SOP (Standar Operasional Prosedur) pelaksanaan tugas telah ditindak dan saat ini seluruhnya telah ditahan di rutan Direktorat Tahti Polda Sulbar ada 8 orang dari Personil Sabhara dan 1 orang dari personil Brimob.

“Tindakan yang diberikan tersebut adalah perintah langsung dari Kapolda Sulbar bahwa seluruh personil yang melanggar SOP harus dihukum tegas, ini membuktikan kami juga tunduk pada hukum,” tutur Kabid Humas.

Melalui Kabid Humas, Kapolda juga menyampaikan bahwa setiap WNI (Warga Negara Indonesia) memiliki Hak yang sama, termasuk berkumpul, berserikat menyampaikan pendapat dimuka umum. yang penting mengikuti Aturan Hukum yang ada.

Misalnya tidak mengganggu ketertiban umum atau mengarah pada perbuatan pidana lainnya, “kita semua sama kedudukannya di Hadapan Hukum.” Tuturnya.

Sementara itu, untuk menjamin kemandirian dan ketertiban tetap kondusif sekaligus menjaga keamanan dan keselamatan massa yang melakukan unjuk rasa, Personil Polres Mamuju di Beck Up Polda Sulbar siaga memberikan pelayanan dengan mengamankan kegiatan yang berlangsung.

Oknum Guru Tenaga Honor Cabuli Anak Dibawah Umur

Mamuju Sulbar **Berita Nasional.ID**. AS (31) Oknum tenaga honorer disalah satu SD di wilayah kecamatan Kalukku kab Mamuju Sulbar , ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan pencabulan terhadap 15 anak dibawah umur . Hal tersebut disampaikan oleh Syamsuriansa Kasat Reskrim Polres Metro Mamuju saat menggelar comference Perss , bertempat Polres Mamuju jalan KS Tubun kelurahan Rimuku kab Mamuju , Senin 18 Februari .

Terungkapnya kasus dugaan perbuatan cabul oknum guru honorer berdasarkan laporan dari orang tua korban , sesuai dengan laporan Polisi nomor : LP/16/II/2019/Polda Sulbar/Res Mamuju/Sek Rural Kalukku , tanggal 12 Februari 2019 , ucap Kasat Reskrim Samsuriansa.

Karena perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 76E juncto Pasal 82 ayat (1), (2) dan (4) Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2016 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti UU RI No 1 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI No. 23 tahun 2012 tentang Perlindungan Anak jelas Kasat Reskrim .

Dari hasil integorasi pelaku mengakui semua perbuatannya telah mencabuli murid SD dan SMP , bahkan perbuatan pencabulan dilakukan berulang sebanyak 6 kalk terhadap korban yang sama dan sebanyak 15 anak dibawah umur yang pernah dicabuli oleh tersangka . Terang Samsuariansa.

Masih dengan Samsuariansa , Pihak kepolisian sudah menahan tersangka AS bersama barang bukti , dengan Ancaman hukuman Pidana penjara paling singkat 5 tahun paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp 5 milyar , terang Samsuriansa.



Bawaslu Sulbar Silaturahmi Ke Polda Sulbar

Mamuju Sulbar .**Berita Nasional.ID** – Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Sulawesi Barat Sulfan Sulo bersama Ka Sekretariat Bawaslu Idrus melakukan kunjungan silaturahmi ke Polda Sulawesi Barat.

Kunjungan Bawaslu Sulbar tersebut untuk melakukan koordinasi terkait pengurusan Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) Kampanye bagi Daerah Pemilihan (Dapil) Mamuju Tengah yang

diketahui belum memiliki Kepolisian Resort masih melekat pada Polres Mamuju.

Ketua Bawaslu Sulbar, Sulfan Sulo mengatakan hal itu dilakukan agar memudahkan para Peserta Pemilu untuk melakukan pengurusan administrasi sebagai bentuk kepatuhan yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan kegiatan Kampanye. Baik dalam bentuk pertemuan tatap muka atau pertemuan terbatas sehingga akses informasi kepada masyarakat pemilih untuk mengetahui visi misi dan program yang ditawarkan oleh para calon dapat tersalurkan dengan baik, kata Sulfan. didampingi Kepala Sekretariat Bawaslu Sulbar, Idrus.

Lebih jauh, Sulfan mengapresiasi solusi dan fastrespon Polda Sulbar terkait dengan pengurusan STTP bagi Peserta Pemilu di wilayah Mamuju Tengah. “Kedepan, dengan dukungan Polda semoga kita dapat meminimalisir persoalan yang tidak kita inginkan pada pelaksanaan kegiatan kampanye yang dilakukan Peserta Pemilu baik di Mamuju Tengah maupun Sulbar pada umumnya,” tambahnya.

Sementara itu, Kapolda Sulawesi Barat, Brigjen Pol. Baharuddin Djafar didampingi oleh Wadir Dirreskrimum Polda Sulbar AKBP Iskandar, menegaskan pihaknya akan menintruksikan jajaran Polres Mamuju untuk bertugas memberikan pelayanan administrasi pengurusan STTP untuk kegiatan kampanye di Mamuju Tengah.

“Terkait dengan agenda koordinasi yang dilakukan Bawaslu Sulbar, kami akan menempatkan jajaran Kepolisian Resort Mamuju untuk bertugas memfasilitasi STTP di Mamuju Tengah sebelum kegiatan Kampanye dilakukan, sehingga para Peserta Pemilu di wilayah tersebut tidak lagi terbentur persoalan administrasi hanya karena persoalan jarak tempuh dan waktu untuk pengurusan,” terang Kapolda

Editor : Yuni



Oknum Tenaga Honor Cabuli 15 Anak Dibawah Umur

Mamuju Sulbar .**Berita Nasional.ID.**– AS (31) Oknum tenaga honorer disalah satu SD dan SMP wilayah kecamatan Kalukku kab Mamuju Sulbar , ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan pencabulan terhadap 15 anak muridnya . Hal tersebut disampaikan oleh Syamsuriansa Kasat Reskrim Polres Metro Mamuju saat menggelar comference Perss , bertempat Polres Mamuju jalan KS Tubun kelurahan Rimuku kab Mamuju , Senin 18 Februari .

Terungkapnya kasus dugaan perbuatan cabul oknum guru honorer berdasarkan laporan dari orang tua korban , sesuai dengan

laporan Polisi nomor : LP/16/II/2019/Polda Sulbar/Res Mamuju/Sek Rural Kalukku , tanggal 12 Februari 2019 , ucap Kasat Reskrim Samsuriansa.

Karena perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 76E juncto Pasal 82 ayat (1), (2) dan (4) Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2016 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti UU RI No 1 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI No. 23 tahun 2012 tentang Perlindungan Anak jelas Kasat Reskrim .

Dari hasil integorasi pelaku mengakui semua perbuatannya telah mencabuli murid SD dan SMP , bahkan perbuatan pencabulan dilakukan berulang sebanyak 6 kalk terhadap korban yang sama dan sebanyak 15 anak dibawah umur yang pernah dicabuli oleh tersangka . Terang Samsuariansa.

Masih dengan Samsuariansa , Pihak kepolisian sudah menahan tersangka AS bersama barang bukti , dengan Ancaman hukuman Pidana penjara paling singkat 5 tahun paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp 5 milyar , terang Samsuriansa



15 Unit Motor Bagi Para Babinsa Yang Mengajar Anak Putus Sekolah

Polman **Berita Nasional.ID.**— Komandan Kodim 1402/Polmas menyerahkan 15 Unit Motor dinas baru jenis honda CB 150 Versa kepada Bintara Pembina Desa (Babinsa) yang tersebar di Koramil Jajaran.



Dandim 1402 saat penyerahan kendaraan operasional Babinsa

Penyerahan di lakukan di lapangan Apel Kodim 1402/Polmas didampingi Kasdim, Perwira Staf dan para Danramil jajaran Kodim 1402/Polmas. Senin (18/2/2019)

“Motor operasional untuk Babinsa Sebagai wujud kepedulian dan perhatian pimpinan TNI Agar mobilitas Babinsa lebih tinggi dan dapat melaksanakan tugas-tugas kewilayahan dengan optimal,” Jelas Letkol Dedi Setia.

Dihadapan prajuritnya, Letkol Dedi Setia berharap dengan diberikan kendaraan inventaris baru ini, Babinsa lebih giat lagi masuk ke wilayah binaan.

“Manfaatkan dan rawat baik-baik seperti motor milik pribadi masing-masing, upayakan perawatan harus dilakukan secara cermat, teliti dan berkesinambungan di bengkel-bengkel resmi sesuai dengan kendaraan yang diberikan,” harapnya

“Tanamkan kesadaran untuk memelihara dan merawatnya dengan baik agar selalu dalam kondisi prima dan siap operasional guna

mendukung tugas pokok Babinsa di wilayahnya,” Tandasnya

Mungkin tidak semua babinsa bisa mendapatkan Randis ini karena jumlahnya terbatas.

“Saya prioritaskan bagi Babinsa yang kendaraannya sudah tua atau yang belum memiliki sehingga dapat mempermudah kinerja atau tugas operasional Babinsa yang mempunyai wilayah binaan dengan jarak cukup jauh,” Tandasnya.

Di sela sela acara penyerahan kendaraan Operasional Babinsa tersebut Tampak Senyum gembira diwajah Koptu Kaharuddin Babinsa Desa Patambanua yang sempat viral mengajar anak putus sekolah di Dusun Bombang Desa Patambanua Kecamatan Bulu, Pasalnya selama ini Koptu kaharuddin menggunakan motor bebek pribadinya karena dirinya memang baru bertugas sebagai Babainsa.

“Alhamdulillah sekarang saya sudah dipercayakan untuk menggunakan kendaraan operasional Babinsa yang dapat saya gunakan menuju Desa binaan yang terletak cukup jauh dipegunungan,” Ucapnya sambil tersenyum.

Laporan: Zaenal